

**IMPLEMENTATION OF A POPULATION INFORMATION SYSTEM IN THE  
RECEIPT OF SOCIAL ASSISTANCE IN THE WEB-BASED KAMPUNG SUMUR  
HOUSING IN JAKARTA**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DALAM  
PENERIMAAN BANSOS DI PERUMAHAN KAMPUNG SUMUR JAKARTA  
BERBASIS WEB**

**Dadang Iskandar Mulyana<sup>1</sup>, Sri Lestari<sup>2</sup>, Faris Widiyanto Putro<sup>3</sup>, Irma Noviyanti<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika  
mahvin2012@gmail.com

**ABSTRACT**

*Digitization services are services provided through digital media or information technology in the form of public services, commercial services and other services provided through digital media such as the internet, mobile applications, or other platforms. Digitization services can facilitate the community in gaining access to the information and services needed, because they can be accessed online and are not limited by time and location. This research aims to implement a web-based population information system that is used to facilitate the process of receiving social assistance (bansos) in Kampung Sumur Housing, Jakarta. This system is designed to improve the efficiency and accuracy of data collection and distribution of social assistance to residents in need. The research method used is system development research with a waterfall model, which includes the stages of needs analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The results show that this web-based population information system is able to integrate population data with social assistance recipient data in real-time, thus minimizing data errors and increasing transparency in aid distribution. The main features of this system include population registration, data verification, social assistance data management, and reporting and monitoring. The implementation of this system is expected to be an effective solution in distributing social assistance that is more targeted and equitable.*

**Keywords:** *Population Information System, Social Assistance, Web, Kampung Sumur, Efficiency, Transparency.*

**ABSTRAK**

Layanan digitalisasi adalah layanan yang diberikan melalui media digital atau teknologi informasi dapat berupa layanan publik, layanan komersial serta layanan lainnya yang diberikan melalui media digital seperti internet, aplikasi mobile, atau platform lainnya. Layanan digitalisasi dapat memudahkan masyarakat dalam mendapatkan akses terhadap informasi dan layanan yang diperlukan, karena dapat diakses secara online dan tidak terbatas oleh waktu dan lokasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi kependudukan berbasis web yang digunakan untuk mempermudah proses penerimaan bantuan sosial (bansos) di Perumahan Kampung Sumur, Jakarta. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pendataan serta distribusi bantuan sosial kepada warga yang membutuhkan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan sistem dengan model waterfall, yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi kependudukan berbasis web ini mampu mengintegrasikan data penduduk dengan data penerima bansos secara real-time, sehingga meminimalisir kesalahan data dan meningkatkan transparansi dalam distribusi bantuan. Fitur utama dari sistem ini meliputi registrasi penduduk, verifikasi data, pengelolaan data bansos, serta pelaporan dan monitoring. Implementasi sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam penyaluran bantuan sosial yang lebih tepat sasaran dan merata.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Kependudukan, Bantuan Sosial, Web, Kampung Sumur, Efisiensi, Transparansi.*

**PENDAHULUAN**

Layanan digitalisasi merujuk pada penyediaan layanan melalui media digital

atau teknologi informasi, yang dapat mencakup layanan publik, layanan komersial, dan layanan lainnya. Dengan

menggunakan platform seperti internet dan aplikasi mobile, layanan ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi dan layanan secara online, tanpa batasan waktu dan lokasi (Hadis, 2023). Digitalisasi tidak hanya mempermudah masyarakat dalam memperoleh akses terhadap informasi, tetapi juga membantu pemerintah dan perusahaan dalam mengelola data dan memberikan layanan yang lebih efektif dan efisien (Hadis, 2023).

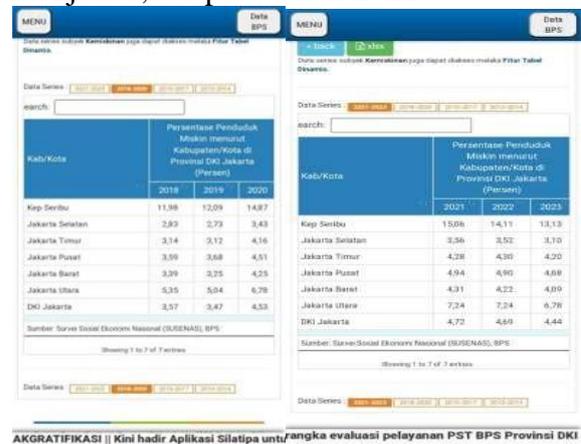
Salah satu penerapan dari digitalisasi adalah sistem informasi kependudukan, yang memungkinkan akses cepat dan mudah terhadap data mengenai jumlah penduduk, data demografis, serta kondisi sosial ekonomi (Ardi, 2023). Sistem ini berperan penting dalam menentukan kriteria penerima bantuan sosial (bansos) yang tepat dan adil (Erliyan Redy Susanto, 2020). Selain itu, sistem informasi kependudukan memungkinkan proses pendaftaran dan verifikasi data penduduk dilakukan secara online, yang dapat mengurangi birokrasi dan mempercepat proses verifikasi (Arfah Anggina, 2024).

Salah satu unit pelayanan masyarakat yang paling mendasar adalah Rukun Tetangga atau Rukun Warga (RT/RW). Dengan wilayah yang luas dan jumlah penduduk yang padat, pengurus RT/RW berperan sebagai pelayan administrasi dan pelayan kepentingan warga secara lebih luas (Asep Wahyu Illahi, 2022). Namun, tantangan yang dihadapi pengurus RT/RW sering kali mencakup keterbatasan dalam mempercepat akses pelayanan dan meningkatkan efektivitas kegiatan (Gilang Aswin Dwi Pratama, 2021).

Dalam kajian sebelumnya, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data kependudukan dan penyaluran bantuan sosial. (Aji Rizky Santoso, 2022) menunjukkan bahwa sistem informasi yang terintegrasi dapat mempercepat proses verifikasi data penerima bansos, sementara itu (Dinny

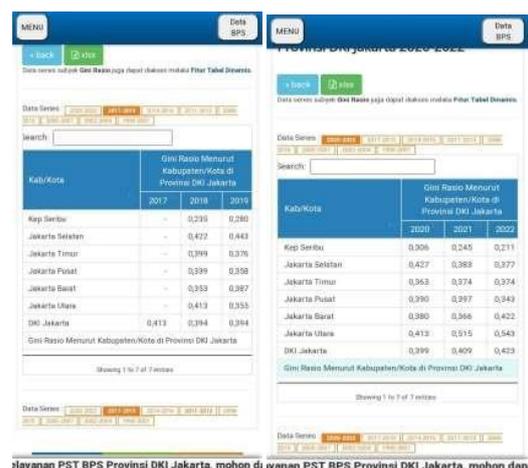
Komalasari, 2023) menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam penyaluran bantuan.

Bantuan sosial (Bansos) merupakan layanan atau program untuk masyarakat Indonesia meliputi Program Indonesia Pintar (PIP), Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS), Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bansos Rastra atau Bantuan Pangan Non Tunai (Dinny Komalasari, 2023). Perluasan bantuan sosial merupakan komitmen pemerintah untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan (Gilang Aswin Dwi Pratama, 2021). Pasca era Covid-19 tingkat kemiskinan di DKI Jakarta meningkat hal ini terlihat dari naiknya angka kemiskinan dari 3,14% pada tahun 2018, menjadi 4,20% pada tahun 2023. Gini rasio juga berkurang dari 0,399 pada tahun 2018 menjadi 0,374 pada tahun 2022.



AKGRATIFIKASI | Kini hadir Aplikasi Silatipa untuk angka evaluasi pelayanan PST BPS Provinsi DKI

Sumber : Survei Sosial Nasional SUSENAS, BPS  
**Gambar 1. Presentase Tingkat Kemiskinan Wilayah Jakarta Timur**



layanan PST BPS Provinsi DKI Jakarta, mohon di ryanan PST BPS Provinsi DKI Jakarta, mohon dap

Sumber : *Survei Sosial Nasional SUSENAS, BPS*  
**Gambar 2. Gini Rasio Wilayah Jakarta Timur**

Pelayanan masyarakat yang berkaitan langsung dengan kepentingan warga dan paling mendasar adalah Rukun Tetangga atau Rukun Warga (RT/RW) (Septi Adelianna, 2023). Dengan wilayah yang luas dan jumlah penduduk yang cukup padat, Peran pengurus RT/RW tidak hanya sebagai pelayan yang bersifat administratif saja, tetapi juga sebagai pelayan kepentingan warga masyarakat secara lebih luas (Zalfie Ardian, 2023).

Oleh karena itu, peran mereka perlu untuk dioptimalkan agar penyaluran bantuan dari pemerintah pusat kepada seluruh masyarakat dapat tertampung (Leti Yulita sari, 2023). Namun, luasnya wilayah dan padatnya jumlah penduduk seringkali membuat pengurus RT/RW terkendala dalam mempercepat akses pelayanan dan meningkatkan efektifitas kegiatannya (Norma Puspitasari, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, kerja kuliah praktek ini disusun dengan mengambil studi kasus pada RT 10 Perumahan Kampung Sumur, Kelurahan Klender, dengan harapan dapat membantu mempermudah pekerjaan pengurus RT dalam melayani masyarakat dan meningkatkan ketepatan dalam penyaluran bantuan dari pemerintah. Maka, kami tertarik mengambil judul kerja kuliah praktek ini: "Implementasi Sistem Informasi Kependudukan Dalam Penerimaan Bansos (Bantuan Sosial) Di Wilayah Perumahan Kampung Sumur Jakarta Berbasis Web."

## **METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi kependudukan berbasis web yang digunakan untuk mempermudah proses penerimaan bantuan sosial (bansos) di Perumahan Kampung Sumur, Jakarta. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pendataan serta distribusi bantuan sosial kepada warga

yang membutuhkan (Hilyah Magdalena, 2023). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan sistem dengan model waterfall, yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan (Valencia Augustin, 2023). Yang prosesnya meliputi:

## **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga di RT 10/RW 10 Perumahan Kampung Sumur, Kelurahan Klender, Jakarta Timur, yang tercatat sebagai calon penerima bantuan sosial. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti warga yang telah terdaftar dalam data kependudukan serta memiliki potensi untuk menerima bantuan sosial (I Putu Hendrajaya, 2020). Jumlah sampel yang diambil adalah 50 kepala keluarga, yang dianggap representatif untuk mengukur efektivitas sistem informasi dalam distribusi bansos.

## **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi: Kuesioner ini dirancang untuk menggali persepsi warga tentang sistem distribusi bantuan sosial yang ada serta kesiapan mereka dalam menggunakan sistem informasi berbasis web yang akan diimplementasikan.

Wawancara dilakukan terhadap pengurus RT dan warga sampel untuk mendapatkan informasi lebih rinci terkait permasalahan dalam penyaluran bantuan sosial dan bagaimana sistem informasi dapat membantu mengatasinya (Hadis, 2023)

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses penyaluran bantuan sosial yang berlangsung di RT 10/RW 10 untuk memahami mekanisme distribusi bantuan yang berjalan sebelum penerapan sistem.

## **Observasi**

Pada metode Observasi ini pengamatan yang dilakukan dengan cara mengamati langsung pada objek penelitian. Riset dilaksanakan di daerah Perumahan Kampung Sumur Jl. Masjid Alhusniyah RT.10/RW.10 kelurahan Klender Jakarta Timur. untuk mengamati sistem pengelolaan bantuan yang berjalan saat ini guna mendapatkan data secara langsung pada objek yang diteliti sebagai bahan untuk penulisan laporan (I Putu Hendrajaya, 2020).

### Analisis Kebutuhan dan Wawancara

Metode wawancara untuk memperoleh data dengan cara mengadakan percakapan langsung dengan ketua RT setempat dan melakukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti (Hadis, 2023).

No.	No KK	NIK	Nama Kepala Keluarga	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Penghasilan	Jenis Bantuan
1	5203012009100010	52030171200010	SAFYAN	23/07/1987	L	500.000	Sembako
2	5203012007100010	52030121200010	RI HARISAH	28/02/1995	L	1.000.000	PKH
3	5203012010100040	52030120082002	HASAN NURFADIA	21/08/1995	L	1.500.000	Sosial Tunai
4	5203012011100000	52030120120010	RICHANI	07/05/1984	P	700.000	Bantuan Langsung
5	5203012004100000	52030110100000	DWI YULIYANWATI	10/01/1998	L	2.000.000	Sembako
6	5203012110100000	52030120090000	SATRIA ALMADANI	23/02/1992	L	1.250.000	PKH
7	5203012012000000	5203012004100000	HERNA KURNINGSIA	25/12/2000	P	1.250.000	Bantuan Langsung
8	5203012001400000	52030110400004	SUPRANI	11/04/1988	L	400.000	Bantuan Langsung
9	52030121100010	52030111100010	MUHAMMAD AMPLUDON	11/09/1993	L	1.000.000	Sosial Tunai
10	5203012011000000	52030110000000	MUHAMMAD AZIZ SAPRITA	28/11/1995	L	1.500.000	PKH

Sumber : Penulis

Gambar 3. Data Analisis Warga

Pada tahap awal implementasi sistem informasi kependudukan berbasis web untuk penerimaan bantuan sosial (bansos) di Perumahan Kampung Sumur, Jakarta, dilakukan analisis terhadap data kependudukan warga. Data ini mencakup informasi penting yang dapat membantu dalam proses verifikasi dan distribusi bansos, termasuk nomor urut, nomor Kartu Keluarga (No KK), Nomor Induk Kependudukan (NIK), nama kepala keluarga, tanggal lahir, jenis kelamin, penghasilan, dan jenis bantuan yang diterima (Erliyan Redy Susanto, 2020).

Analisis data tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa sistem informasi yang akan diterapkan mampu menangani berbagai aspek penting dalam pendataan dan penyaluran bansos (Muhammad Vicky Al Hasri, 2021). Informasi mengenai nomor urut dan nomor KK membantu dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan penerima bantuan secara

tepat. NIK dan nama kepala keluarga digunakan untuk verifikasi identitas, sementara tanggal lahir dan jenis kelamin menyediakan informasi demografis yang relevan (Hilyah Magdalena, 2023).

Penghasilan keluarga menjadi parameter penting dalam menentukan kelayakan penerima bantuan, sedangkan jenis bantuan yang diterima, seperti sembako, Program Keluarga Harapan (PKH), bantuan sosial tunai, atau bantuan langsung, membantu dalam pencatatan dan pelaporan jenis bantuan yang telah disalurkan (Erliyan Redy Susanto, 2020)

### Tinjauan Pustaka

Sistem informasi kependudukan yang berbasis web memainkan peran penting dalam proses pendataan, verifikasi, dan distribusi bantuan sosial (bansos). Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan bantuan sosial mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi (Aji Rizky Santoso, 2022). Dalam konteks penelitian ini, beberapa variabel utama yang ditinjau meliputi:

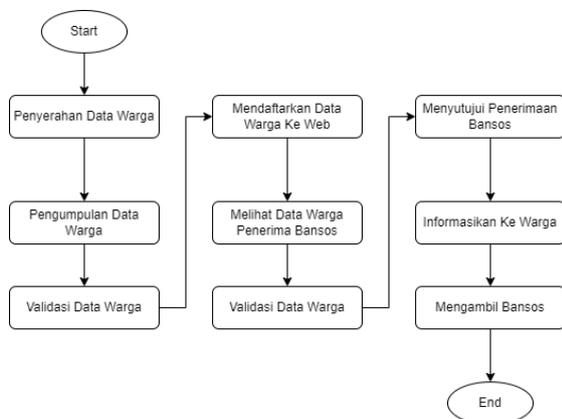
Efisiensi dalam proses verifikasi data penerima bansos berhubungan dengan kecepatan dan akurasi dalam mengidentifikasi penerima yang tepat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem informasi terintegrasi mempercepat proses ini dengan mengurangi hambatan birokrasi (Erliyan Redy Susanto, 2020). Variabel ini akan diukur berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk verifikasi serta tingkat kesalahan dalam data penerima.

Sistem berbasis web dapat memudahkan akses informasi terkait penyaluran bantuan dan memungkinkan masyarakat untuk memantau status distribusi bansos (Dinny Komalasari, 2023). Hal ini menciptakan kepercayaan publik dan meningkatkan akuntabilitas pemerintah dalam memberikan bantuan sosial.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap analisis kebutuhan organisasi ini melakukan sebuah wawancara kepada Bapak Mad Syahroni selaku ketua RT.10/RW.10 Perumahan Kampung Sumur kelurahan Klender Jakarta Timur. Wawancara ini dilakukan untuk proses pengumpulan data menginformasikan tentang RT.10/RW.10 Perumahan Kampung Sumur tersebut yang nantinya digunakan sebagai penyelesaian penulisan “Implementasi Sistem Informasi Kependudukan Dalam Penerimaan Bansos Di Perumahan Kampung Sumur Berbasis WEB”.

### Perancangan Sistem



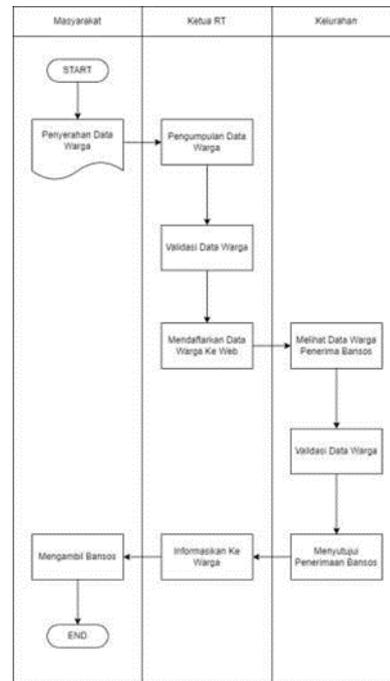
Sumber : Penulis

Gambar 4. Alur Diagram Flowmap

Proses implementasi sistem informasi kependudukan untuk penerimaan Bantuan Sosial (Bansos) di Perumahan Kampung Sumur Jakarta dimulai dengan penyerahan data warga. Warga yang ingin menerima Bansos terlebih dahulu menyerahkan data pribadi mereka kepada pihak berwenang. Data yang diserahkan kemudian dikumpulkan oleh petugas untuk diproses lebih lanjut. Tahap berikutnya adalah validasi data warga yang sudah dikumpulkan. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diberikan lengkap dan benar, sehingga menghindari kesalahan dalam proses berikutnya.

### Activity Diagram

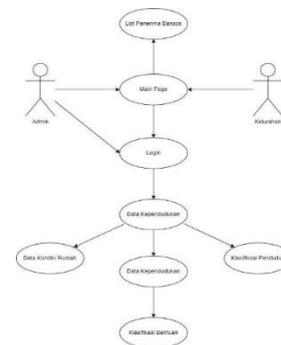
Rancangan activity diagram system dalam penelitian ini adalah dengan menggambarkan jalan kerja proses serta aktivitas yang di lakukan dalam aplikasi.



Sumber : Penulis

Gambar 5. Activity Diagram

### Usecase Diagram



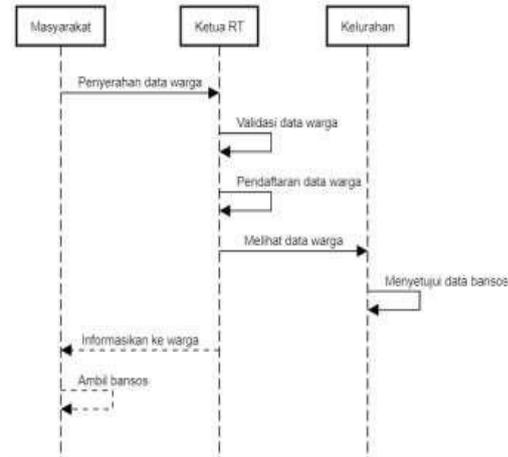
Sumber : Penulis

Gambar 6. Activity Diagram

Proses dimulai dari halaman utama (Main Page), di mana Admin dan Kelurahan dapat mengakses sistem. Untuk mengelola data, Admin harus login terlebih dahulu. Setelah login, Admin dapat mengakses data kependudukan, yang mencakup data kondisi rumah, klasifikasi penduduk, dan klasifikasi bantuan. Data

kondisi rumah digunakan untuk menilai keadaan fisik tempat tinggal warga, sedangkan klasifikasi penduduk mengkategorikan warga berdasarkan kriteria tertentu yang relevan untuk penerimaan Bansos.

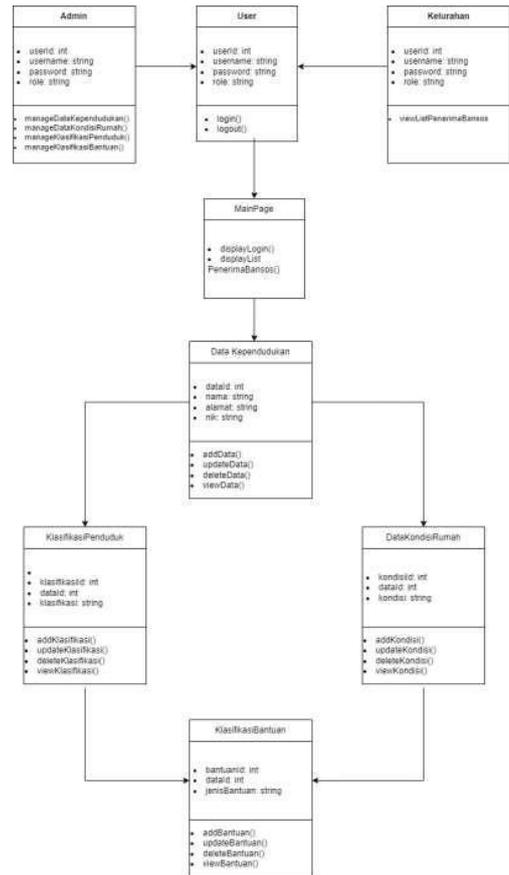
### Sequence Diagram



Sumber : Penulis  
**Gambar 7. Sequence Diagram**

Proses implementasi sistem informasi kependudukan berbasis web untuk penerimaan Bantuan Sosial (Bansos) di Perumahan Kampung Sumur Jakarta melibatkan beberapa aktor utama, yaitu masyarakat, Ketua RT, dan pihak Kelurahan. Masyarakat memulai proses dengan menyerahkan data mereka kepada Ketua RT. Data yang diserahkan oleh warga meliputi informasi pribadi dan kondisi rumah yang akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan kelayakan mereka menerima Bansos.

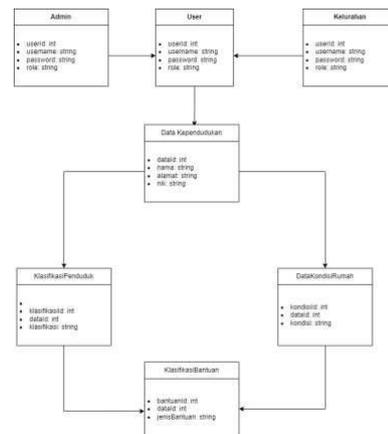
### Class Diagram



Sumber : Penulis  
**Gambar 8. Class Diagram**

Class diagram diatas menggambarkan sistem pengelolaan data penduduk, kondisi rumah, dan bantuan sosial yang terdiri dari beberapa kelas utama: Admin, User, Kelurahan, Main Page, Data Kependudukan, Klasifikasi Penduduk, Data Kondisi Rumah, dan Klasifikasi Bantuan.

### Design Database Relational (ERD)



Sumber : Penulis

**Gambar 9. Design Database Relational**

Desain basis data relasional yang ditunjukkan dalam gambar dirancang untuk mengelola data kependudukan, kondisi rumah, dan bantuan sosial secara efisien dan terstruktur. Diagram ini menggambarkan beberapa entitas utama beserta atribut dan relasinya, yang saling terkait untuk membentuk sistem yang komprehensif.

**Implementasi Hasil**

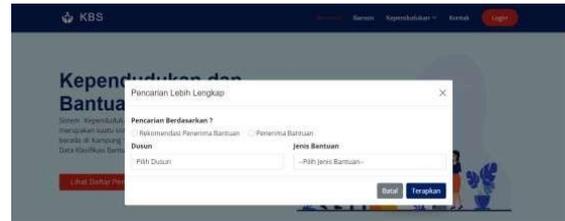
Setelah melakukan berbagai tahapan mulai dari analisis kebutuhan, desain, pengembangan, pengujian, hingga pelatihan dan implementasi di lapangan, berikut adalah gambar dari hasil implementasi web penerimaan bansos di Kampung Sumur. Data yang ditampilkan dalam sistem ini didapatkan melalui serangkaian proses pengumpulan data yang melibatkan wawancara, dan observasi.



Sumber : Penulis

**Gambar 10. Halaman Utama**

Halaman utama ini merupakan halaman awal dari Sistem Informasi Kependudukan dan Bantuan Sosial (KBS) di Perumahan Kampung Sumur Jakarta Berbasis Web. Halaman ini memberikan informasi singkat tentang sistem dan fungsinya, serta menyediakan menu navigasi untuk mengakses berbagai bagian sistem.



Sumber : Penulis

**Gambar 11. Mencari Data Warga**

Bagian pencarian data warga pada Sistem Informasi Kependudukan dan Bantuan Sosial (KBS) di Perumahan Kampung Sumur Jakarta Berbasis Web merupakan salah satu fitur penting dari sistem ini. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mencari data warga dan data klasifikasi bantuan. Hal ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penerimaan bansos di Kampung Sumur.



Sumber : Penulis

**Gambar 12. Hasil Informasi Pencarian Warga**

Bagian hasil pencarian data warga pada Sistem Informasi Kependudukan dan Bantuan Sosial (KBS) di Perumahan Kampung Sumur Jakarta Berbasis Web merupakan salah satu fitur penting dari sistem ini. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah melihat data warga yang sesuai dengan kriteria pencarian. Hal ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penerimaan bansos.

Setelah melakukan berbagai tahapan mulai dari analisis kebutuhan, desain, pengembangan, pengujian, hingga pelatihan dan implementasi di lapangan, sistem informasi kependudukan berbasis web telah berhasil diimplementasikan untuk mempermudah proses penerimaan bantuan sosial (bansos) di Perumahan

Kampung Sumur, Jakarta. Selain hasil dari observasi dan wawancara, kami juga melakukan survei penggunaan aplikasi ini untuk menilai efektivitas implementasi sistem ini dalam menjawab hipotesis penelitian dengan total 87.5%.



*Sumber : Penulis*

**Gambar 13. Wawancara Dengan Bapak Mad Syahroni, selaku ketua RT Perumahan Kampung Sumur**

Pada kesempatan ini, kami melakukan wawancara dengan Bapak Mad Syahroni, selaku Ketua RT di Perumahan Kampung Sumur, Jakarta, untuk membahas implementasi Sistem Informasi Kependudukan berbasis web dalam proses penerimaan bantuan sosial (bansos). Dalam wawancara ini, Bapak Mad Syahroni menjelaskan beberapa tantangan yang dihadapi dalam proses pendataan penduduk secara manual. Selain itu, beliau juga memberikan pandangan positif terhadap penerapan sistem informasi berbasis web yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyaluran bansos.



*Sumber : Penulis*

**Gambar 14. Wawancara Dengan Bapak Trisna, Selaku Keamanan Di Perumahan Kampung Sumur**

Setelah itu kami melakukan wawancara dengan Bapak Trisna, selaku Satpam di Perumahan Kampung Sumur,

Jakarta, untuk membahas implementasi Sistem Informasi Kependudukan berbasis web dalam proses penerimaan bantuan sosial (bansos). Dalam wawancara ini, Bapak Trisna berbicara terkait susahinya menerima bansos dari kelurahan



*Sumber : Penulis*

**Gambar 15. Dengan Beberapa Anggota Karang Taruna Keamanan Di Perumahan Kampung Sumur**

Kami mengadakan pertemuan dengan beberapa anggota Karang Taruna Keamanan di Perumahan Kampung Sumur, Jakarta. Pertemuan ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan dan masukan dari para pemuda setempat mengenai implementasi sistem informasi kependudukan berbasis web untuk penyaluran bantuan sosial (bansos).

Anggota Karang Taruna Keamanan menyambut baik inisiatif ini dan menyatakan kesiapan mereka untuk membantu dalam sosialisasi dan pelaksanaan sistem tersebut. Mereka menilai bahwa sistem informasi ini akan memudahkan proses pendataan warga dan penyaluran bansos secara lebih tepat sasaran, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam distribusi bantuan.

Kerjasama dengan Karang Taruna Keamanan diharapkan dapat memastikan bahwa informasi mengenai sistem baru ini dapat tersampaikan dengan baik kepada seluruh warga, khususnya di kalangan pemuda, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan manfaatnya.

## SIMPULAN

Secara keseluruhan, implementasi sistem informasi kependudukan berbasis web di Perumahan Kampung Sumur Jakarta membawa banyak manfaat. Selain meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pendataan penduduk, sistem ini juga membantu mempercepat proses pendaftaran dan verifikasi data, serta memastikan penyaluran bansos yang tepat sasaran. Dengan demikian, diharapkan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat melalui layanan digital yang efektif dan efisien.

## Saran

Sistem Informasi Kependudukan dan Bantuan Sosial (KBS) di Perumahan Kampung Sumur Jakarta Berbasis Web telah terbukti menjadi alat yang bermanfaat untuk meningkatkan pengelolaan data kependudukan dan bantuan sosial di Perumahan Kampung Sumur. Sistem ini memungkinkan penggunaannya untuk mengakses, mengelola, dan menganalisis data dengan mudah dan efisien. Berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan sistem di masa depan:

a. Integrasikan dengan sistem lain. Sistem ini dapat diintegrasikan dengan sistem lain, seperti sistem pencatatan sipil dan sistem pembayaran, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

b. Kembangkan fitur baru. Fitur baru dapat ditambahkan ke sistem, seperti fitur pelacakan kehadiran anak di sekolah dan fitur pemantauan kesehatan warga.

Dengan menerapkan saran-saran ini, Sistem Informasi Kependudukan dan Bantuan Sosial (KBS) di Perumahan Kampung Sumur Jakarta Berbasis Web dapat menjadi alat yang lebih bermanfaat dan efektif untuk membantu masyarakat di Perumahan Kampung Sumur.

## DAFTAR PUSTAKA

Aji Rizky Santoso, D. A. (2022). SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENDUDUK UNTUK

BANTUAN COVID-19 PADA TINGKAT RW BERBASIS JAVA NETBEANS. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 3(2), 237 - 244.

Ardi, A. (2023). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENDUDUK PADA BATOLA RESIDENCE BERBASIS WEB. *TEKNIMEDIA*, 4(1), 23 - 29.

Arfah Anggina, H. F. (2024). Design of Web-Based Social Aid Data Management Information System in Sei Kera Hulu Village. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 3(3), 108 - 119.

Asep Wahyu Illahi, N. S. (2022). Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Dengan Pengujian System Usability Scale Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Masyarakat. *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, 2(2), 107 - 115.

Dinny Komalasari, R. D. (2023). PERANCANGAN SISTEM SENSUS PENDUDUK BERBASIS WEB DI KELURAHAN SRIMULYA KECAMATAN SEMATANG BORANG PALEMBANG. *Seminar Hasil Penelitian Vokasi (SEMHAVOK)*, 2(3), 104 - 111.

Dwi Gilang Ramadhan Prasetyana, I. R. (2024). SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN WEB UNTUK DESA PASINAN LEMAHPUTIH, GRESIK. *JURNAL TEKNOINFO*, 18(1), 284 - 295.

Erliyan Redy Susanto, A. S. (2020). Rancang Bangun Rekomendasi Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Data Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal TEKNO KOMPAK*, 15(1), 1 - 12.

Fajar Sulistyanto, R. M. (2021). SISTEM INFORMASI E-BANSOS

- BERBASIS WEB PADA KELURAHAN CIPINANG BESAR UTARA. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 12(1), 31 - 37.
- Gilang Aswin Dwi Pratama, R. A. (2021). SISTEM INFORMASI MONITORING PEMBUATAN SURAT DAN DATA ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS DI KECAMATAN CISARUA). *Jurnal Informasi Sistem Bisnis (Junsibi)*, 2(2), 82 - 89.
- Hadis, I. K. (2023). Penerapan Metode Simple Additive Weighting Dalam Sistem Penunjang Keputusan Untuk Penerimaan Dana Bantuan Sosial (Studi Kasus Desa Kemuning, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang). *Jurnal Informatika MULTI*, 1(4), 306 - 313.
- Hilyah Magdalena, N. A. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Penyaluran dan Penatausahaan Bantuan Dana Desa Berbasis Web. *METIK JURNAL*, 7(1), 1 - 8.
- I Putu Hendrajaya, I. G. (2020). SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN SOSIAL TEPAT SASARAN PADA DESA SULANGAI BERBASIS WEB. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 6(3), 278 - 287.
- Kusnadi, M. H. (2024). PEMBUATAN APLIKASI VERIFIKASI DANA BANTUAN SOSIAL (BANSOS) (STUDI KASUS: DESA KEMLAKAGEDE KAB. CIREBON). *JURNAL PENGABDIAN UNIVERSITAS CATUR INSAN CENDEKIA*, 2(3), 1 - 8.
- Leti Yulita sari, A. A. (2023). APLIKASI PENGOLAHAN DATA BANTUAN SOSIAL PADA DESA PANGKALAN BABAT BERBASIS WEB. *Jurnal informasi dan Komputer*, 11(2), 190 - 198.
- M. Hasrul H, D. S. (2023). Sistem Informasi Layanan Bantuan Sosial Desa Sunggumanai Kecamatan. *Jurnal UIN Jakarta*, 8(1), 1 - 5.
- Muhammad Vicky Al Hasri, E. S. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran. *Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika, dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 249 - 260.
- Norma Puspitasari, C. A. (2022). Sistem informasi pendataan bantuan sosial kabupaten Klaten. *VOCATIONAL EDUCATION NATIONAL SEMINAR (VENS)*, 01(01), 101 - 105.
- Septi Adeliana, F. I. (2023). SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DESA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN CODEIGNITER. *JINTEKS (Jurnal Informatika Teknologi dan Sains)*, 5(1), 210 - 219.
- Valencia Augustin, N. M. (2023). Sistem Informasi Bantuan Pada Dinas Sosial Pemerintah Kota Depok Berbasis Website. *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya (SENAMIKA)*, 3(1), 177 - 188.
- Zalfie Ardian, M. N. (2023). PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENDATAAN WARGA KURANG MAMPU DI DESA PALOH PUNTI UNTUK KEMUDAHAN PENDISTRIBUSIAN BANTUAN SOSIAL. *Journal of Informatics and Computer Science*, 9(2), 161 - 165